

Request Head Acts and External Modification Strategies as Expressed In

Snow White and The Huntsman

Abstract

This research attempts to investigate the requests in *Snow White and The Huntsman*, an American adventure-romantic-drama movie. The data comprise 51 requests collected from the subtitles of the movie, along with the context. This research aims to identify and classify the requests' head acts and external modifications, and to find out the more dominant strategy in the movie. The classification of the head acts were according to the theory of request strategies proposed by Blum-Kulka and Olshtain (1984): direct, conventionally indirect, and non-conventionally indirect. The classification of the external modifications were according to the theory of external modification strategies proposed by Blum-Kulka, House, and Kasper's classification (qtd. in Schauer, 92): preparator, grounder, disarmer, imposition minimizer, sweetener, and promise of reward. Based on the classification, it can be seen that direct strategies is the most preferred strategies in uttering requests with 41 (80.4%) occurrences and grounder is the most preferred strategies in modifying requests with 14 (56%) occurrences. The highest frequency of direct strategy might be caused by the characters' closeness with one and another in the storyline. Meanwhile, the highest frequency of grounder might be caused by the easiness of using grounder in modifying requests.

Keywords: speech act, request, head act, external modification, context

Aksi Pokok dan Modifikasi Eksternal pada Permintaan yang Ada di dalam *Snow White and The Huntsman*

Intisari

Skripsi ini meneliti tentang ungkapan permintaan pada *Snow White and The Huntsman*, sebuah film Amerika yang beraliran petualangan, romantik, dan drama. Data penelitian ini merupakan 51 ungkapan permintaan yang dikumpulkan dari film tersebut, disertai dengan konteksnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi permintaan berdasarkan aksi pokok dan modifikasi eksternal dari ungkapan permintaan, serta untuk menemukan tipe dominan yang muncul dalam film tersebut. Aksi pokok akan dikelompokkan berdasarkan teori strategi ungkapan permintaan dari Blum-Kulka dan Olshtain (1984): *direct*, *conventionally indirect*, dan *non-conventionally indirect request*. Modifikasi eksternal akan dikelompokkan berdasarkan teori strategi modifikasi eksternal dari Blum-Kulka, House, dan Kasper (seperti yang tercantum dalam Schauer, 92): *preparator*, *grounder*, *disarmer*, *imposition minimize*, *sweetener*, dan *promise of reward*. Berdasarkan klasifikasinya, dapat dilihat bahwa strategi *direct request* adalah strategi yang paling diminati dalam menyampaikan permintaan dengan 41 (80.4%) kejadian dan *grounder* adalah strategi yang paling diminati dalam memodifikasi permintaan dengan 14 (56%) kejadian. Frekuensi tertinggi *direct strategy* bisa disebabkan oleh kedekatan karakter di dalam jalan ceritanya. Sementara itu, frekuensi tertinggi *grounder* bisa disebabkan oleh mudahnya menggunakan *grounder* dalam memodifikasi permintaan.

Kata kunci: tindak tutur, permintaan, aksi pokok, modifikasi eksternal, konteks